

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGELOLAAN NYERI AKUT PADA
PASIEN FRAKTUR FEMUR DI BRSU TABANAN
TAHUN 2021**



Oleh :
PUTU EVI DAMAYANTI
NIM : P07120018169

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGELOLAAN NYERI AKUT
PADA PASIEN FRAKTUR FEMUR
DI BRSU TABANAN
TAHUN 2021**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan
pada Program Studi DIII Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar**

**Oleh :
PUTU EVI DAMAYANTI
P07120018169**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGELOLAAN NYERI AKUT
PADA PASIEN FRAKTUR FEMUR
DI BRSU TABANAN
TAHUN 2021**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



I Ketut Suardana, S.Kp.,M.Kes
NIP. 196509131989031002

Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN
GAMBARAN PENGELOLAAN NYERI AKUT
PADA PASIEN FRAKTUR FEMUR
DI BRSU TABANAN
TAHUN 2021

TELAH DIUJIKAN DI HADAPAN TIM PEMBAHAS

PADA HARI : Selasa

TANGGAL : 04 Mei 2021

TIM PENGUJI :

1. Ns.I.G.A.Ari Rasdini, S.Pd.,S.Kep.,M.Pd. (Ketua)
NIP. 195910151989032001
2. Ni Made wedri, A.Per.Pen.,S.Kep.,Ns.,M.Kes (Anggota 1)
NIP.196106241987032002
3. I Ketut Suardana, S.Kp.,M.Kes (Anggota 2)
NIP. 196509131989031002

(Handwritten signatures of the review team members)

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep

NIP.196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Evi Damayanti

NIM : P07120018169

Program Studi : D III

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2021

Alamat : Jl. Segara Kulon Gg.Hiu No.10 Tanjung Benoa,
Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Provinsi
Bali, Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Pengelolaan Nyeri Akut Pada Pasien Fraktur femur adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas Ri No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 04 Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan



Putu Evi Damayanti

P07120018169

**DESCRIPTION OF ACUTE PAIN MANAGEMENT IN PATIENTS WITH
FEMUR FRACTURE AT TABANAN HOSPITAL IN 2021**

ABSTRACT

A fracture is a break in continuity or a fracture of the bone in the tissue that causes trauma, resulting in decreased physical function that can damage integrity. Damage to bone integrity can lead to pain, trauma, stiff joints and musculoskeletal disorders. Pain is an individual sensation of discomfort. This study aims to identify respondent characteristics, pharmacological and non-pharmacological pain management. This study uses a quantitative descriptive method with an observational research design that only observes the patient's medical. The study was conducted in April with a sample of 25 people with a total sampling technique. The results of this study showed that the majority femur fracture patients occurred in the elderly category as much as 72,0%, female gender as much as 56.0%, the causes of femur fracture were found to be traffic accidents as much as 56,0% and moderate pain levels as much as 52,0%. Pharmacological pain management used the most analgesic, namely ketorolac 48,0%, and non-pharmacological pain management using relaxation techniques (deep breathing) 52,0%. For future research, it is recommended to look for therapeutic methods in different pain management so that the results obtained are more optimal.

Keywords : Description, Pain Management, Femur Fractures

GAMBARAN PENGELOLAAN NYERI AKUT PADA PASIEN FRAKTUR FEMUR DI BRSU TABANAN TAHUN 2021

ABSTRAK

Fraktur merupakan terputusnya kontinuitas atau retak jaringan yang menyebabkan trauma, sehingga mengalami penurunan fungsi fisik yang dapat merusak integritas. Rusaknya integritas tulang dapat menyebabkan nyeri, trauma, kaku sendi dan gangguan muskuloskeletal. Nyeri merupakan sensasi ketidaknyamanan yang bersifat individual. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik responden, pengelolaan nyeri farmakologis dan non farmakologis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian observasional yang hanya melakukan pengamatan pada rekam medis pasien. Penelitian dilaksanakan pada bulan April dengan sampel 25 orang dengan teknik total sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien fraktur femur terbesar terjadi pada kategori usia lanjut sebanyak 72,0%, jenis kelamin perempuan sebanyak 56,0%, faktor penyebab fraktur femur ditemukan karena kecelakaan lalu lintas sebanyak 56,0% dan tingkat nyeri sedang sebanyak 52,0%. Penatalaksanaan nyeri farmakologi penggunaan analgetik yang paling banyak yaitu ketorolak 48,0% dan penatalaksanaan nyeri non farmakologi menggunakan teknik relaksasi (nafas dalam) 52,0%. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan mencari metode terapeutik pada penatalaksanaan nyeri yang berbeda sehingga hasil yang didapatkan lebih optimal.

Kata kunci : Gambaran, Pengelolaan Nyeri, Fraktur Femur

RINGKASAN PENELITIAN

Gambaran Pengelolaan Nyeri Akut Pada Pasien Fraktur Femur Di BRSUD

Tabanan Tahun 2021

Oleh : Putu Evi Damayanti (P07120018169)

Fraktur merupakan terputusnya kontinuitas atau retak jaringan yang menyebabkan trauma. Sehingga mengalami penurunan fungsi fisik yang dapat merusak integritas. Rusaknya integritas tulang menyebabkan nyeri, trauma, kaku sendi, dan gangguan muskuloskeletal (Hermanto & Nurhidayat, 2020). Ada tiga cara dalam melakukan penanganan fraktur yaitu reduksi, imobilisasi, dan rehabilitasi. (Hermanto & Nurhidayat, 2020). Dampak fraktur dapat menyebabkan komplikasi, morbiditas yang lama dan juga kecacatan apabila tidak mendapatkan penanganan yang baik. Komplikasi yang timbul akibat fraktur antara lain pendarahan, cedera organ dalam, infeksi luka, emboli lemak dan sindroma pernafasan.

World Health Organization (WHO) mengemukakan bahwa kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian nomor 8 dan merupakan penyebab kematian teratas pada penduduk usia 15 – 29 tahun di dunia dan jika tidak ditangani dengan serius pada tahun 2030 kecelakaan lalu lintas akan meningkat menjadi penyebab kematian kelima di dunia. Pada tahun 2011 – 2012 terdapat 5,6 juta orang meninggal dunia dan 1,3 juta orang menderita fraktur akibat kecelakaan lalu lintas. Insiden fraktur femur di Indonesia merupakan yang paling sering yaitu sebesar 39% diikuti fraktur humerus 15%, fraktur tibia dan fibula 11%, dimana penyebab terbesar fraktur femur adalah kecelakaan lalu lintas yang biasanya disebabkan oleh kecelakaan mobil, motor, atau kendaraan rekreasi 62,6% dan jatuh 37,3% dan mayoritas adalah pria 63,8%. 4,5% puncak distribusi usia pada fraktur femur adalah pada usia dewasa (15 – 34 tahun) dan orang tua (diatas 70 tahun) (Andri et al., 2020).

Nyeri merupakan masalah yang paling sering dijumpai, nyeri dapat dibedakan menjadi dua, yaitu nyeri akut dan nyeri kronis. Nyeri akut datangnya

tiba-tiba atau singkat, dapat hilang dengan sendiri, dapat diprediksi, dan merupakan reaksi fisiologi akan sesuatu yang berbahaya, sedangkan nyeri kronis tidak diprediksi sehingga membuat pasien frustrasi dan sering kali mengarah pada depresi psikologi (Fadlani & Harahap, 2012). Upaya atau cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri yaitu dengan manajemen nyeri meliputi tindakan farmakologi dan non farmakologi. Tindakan farmakologi yaitu adanya pemberian analgetik dengan dosis tertentu dan tindakan non farmakologi terdapat beberapa jenis terapi antara lain: teknik distraksi, relaksasi (nafas dalam), kompres dingin dan kompres hangat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Rekan Medik BRSU Tabanan pada bulan Januari – April 2021. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 25 orang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu total sampling dengan mengambil keseluruhan sample yang ada di BRSU Tabanan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dengan melakukan pengamatan pada data rekam medik untuk mengumpulkan data pasien fraktur femur.

Karakteristik kasus fraktur femur di BRSU Tabanan Tahun 2021 yaitu untuk kategori usia, dominan ditemukan pada usia lanjut (≥ 45 tahun) sebanyak 18 (72,0%) responden. Untuk jenis kelamin dominan ditemukan pada pasien perempuan sebanyak 14 (56,0%) responden. Kemudian untuk kategori faktor penyebab didapatkan hasil bahwa kecelakaan lalu lintas sebanyak 14 (56,0%) responden. Dan untuk kategori skala nyeri ditemukan nyeri sedang sebanyak 13 (52,0%) responden.

Penatalaksanaan nyeri farmakologis pada kasus fraktur femur di BRSU Tabanan Tahun 2021 dominan ditemukan pada pemberian analgetik yaitu ketorolak sebanyak 12 (48,0%) responden, tramadol mendapatkan hasil 10 (40,0%) responden dan paracetamol mendapatkan hasil 3 (12,0%) responden. Terapi non farmakologi pada pasien fraktur femur di BRSU Tabanan tahun 2021 yaitu lebih dominan pada teknik relaksasi (nafas dalam) sebanyak 13 (52,0%) responden, distraksi mendapatkan hasil 9 (36,0%) responden, kompres dingin mendapatkan hasil 2 (08,0%) responden dan yang paling sedikit yaitu kompres hangat 1 (04,0%) responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran pengelolaan nyeri akut pada pasien fraktur femur di BRSU Tabanan, peneliti mengalami beberapa hambatan dalam penyusunan karya ilmiah ini. Demi kemajuan penelitian selanjutnya peneliti menyarankan kepada perawat dapat meningkatkan layanan kesehatan yang diberikan pada pasien fraktur femur. salah satunya dalam pemberian obat, pentingnya penerapan prinsip lima benar pemberian obat berdasarkan SPO dan tetap memberikan teknik non farmakologi yang jarang digunakan seperti kompres dingin dan hangat. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar acuan dengan metode yang berbeda dan diharapkan meneliti lebih jauh metode terapeutik farmakologi dan non farmakologi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Pengelolaan Nyeri Akut Pada Pasien Fraktur Femur Di BRSU Tabanan”** tepat waktu dan sesuai dengan harapan. Usulan Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar ahli madya keperawatan pada program studi D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH, selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar dan selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. I Nengah Sumirta, S.ST.,S.Kep.,M.Kes Ketua Kaprodi D-III yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.

4. I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan koreksi penulisan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Direktur BRSU Tabanan yang telah memberikan izin dalam pengambilan data pasien Fraktur Femur di BRSU Tabanan
6. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi kami, sehingga peneliti dapat menyusun usulan ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.
7. Bapak I Made Gawe, Ibu Ni Ketut Sukarni, I Kadek Agus Ari Suherdi S.Tr. Spl selaku keluarga peneliti yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik secara moral maupun material.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan pedoman dalam penulisan karya tulis ilmiah. Peneliti menyadari bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan usulan penelitian ini. Akhir kata, semoga usulan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Denpasar, 04 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Konsep Dasar Fraktur Femur	8
1. Definisi fraktur.....	8
2. Penyebab fraktur	9
3. Patofisiologi fraktur.....	11
4. Faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan fraktur	12
5. Penatalaksanaan fraktur.....	13
B. Konsep Dasar Penanganan Nyeri Pada Pasien Fraktur.....	14
1. Definisi nyeri	14
2. Patofisiologi nyeri pada fraktur	16
3. Faktor yang mempengaruhi nyeri	17
4. Penatalaksanaan nyeri	19
5. Penilaian respon intensitas nyeri.....	21
BAB III KERANGKA KONSEP.....	24
A. Kerangka Konsep.....	24
B. Variable Penelitian dan Definisi Operasional :	25
1. Variable penelitian	25
2. Definisi operasional.....	25
BAB IV METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu	27
C. Populasi dan Sampel	28

1. Populasi penelitian	28
2. Sampel penelitian	28
3. Teknik sampling	29
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
1. Jenis data	29
2. Teknik pengumpulan data	30
3. Instrument dan alat pengumpulan data	31
E. Metode Pengolahan Data Analisa Data	31
1. Metode pengolahan data	31
2. Analisis data	33
F. Etika penelitian	33
1. Anonymity	34
2. Confidentially	34
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian	40
C. Keterbatasan dalam Penelitian	44
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Wong-Baker <i>Face Pain Scale</i>	23
Gambar 2 <i>Numeric Rating Scale</i>	23
Gambar 3 <i>Verbal Rating Scale (VRS)</i>	24
Gambar 4 <i>Visual Analog Scale (VAS)</i>	24
Gambar 5 Kerangka Konsep Gambaran Pengelolaan Nyeri Akut Pada Pasien Fraktur Femur di BRSU Tabanan Tahun 2021	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Oprasional Variabel Penelitian Gambaran Pengelolaan Nyeri Akut Pada Pasien Fraktur Femur di BRSU Tabanan Tahun 2021.....	26
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	49
Lampiran 2 Realisasi Biaya Penelitian	50
Lampiran 3 Lembar Pengumpulan Data.....	51
Lampiran 4 Master Tabel.....	52
Lampiran 5 Case Processing Summary	54
Lampiran 6 Surat Ijin Pengambilan Data.....	56
Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian	57
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian	58
Lampiran 9 Surat Rekomendasi BRSU Tabanan	59
Lampiran 10 Lembar Bukti Validasi Bimbingan.....	60
Lampiran 11 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	61